

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Setelah melakukan studi literatur, untuk mengetahui makna leksikal, makna idiomatikal, hubungan antar makna yang mengalami perluasan makna menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke, serta mengklasifikasi *kanyouku atama* berdasarkan Tanaka dan Magara (1995) maka penulis mendapatkan simpulan bahwa makna leksikal yang terdapat pada *kanyouku atama* adalah ‘kepala’, sedangkan secara idiomatikal, makna *atama* sendiri kebanyakan menggambarkan ‘akal, pikiran, pengetahuan seseorang’.

Kanyouku atama yang memiliki hubungan antar makna melalui perluasan makna secara metafora terdapat 3 buah *kanyouku*, sedangkan *kanyouku* yang melalui perluasan makna secara metonimi terdapat 13 buah *kanyouku*, dan *kanyouku* yang melalui perluasan makna secara sinekdoke terdapat 14 buah *kanyouku*.

Kanyouku yang masuk ke dalam klasifikasi *kanjou* terdapat 5 buah *kanyouku*, 5 buah *kanyouku* termasuk ke dalam klasifikasi *koudou-koui*, 7 buah *kanyouku* termasuk ke dalam klasifikasi *taido*, 5 buah *kanyouku* termasuk ke dalam klasifikasi *joutai*, dan 8 buah *kanyouku* termasuk ke dalam klasifikasi *hito ya mono o arawasu*. Klasifikasi menurut Tanaka dan Magara (1995) dapat diaplikasikan pada *kanyouku atama* karena makna dari setiap *kanyouku atama* yang dianalisis sesuai dengan klasifikasi tersebut.

5.2. Implikasi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang dalam memahami serta mengingat *kanyouku* berdasarkan hubungan antar makna yang mengalami perluasan makna melalui majas metafora, metonimi, dan sinekdoke, terutama *kanyouku* yang menggunakan kata *atama*. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar bahasa Jepang untuk

meningkatkan pembelajaran linguistik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu penelitian ini diharapkan akan mempermudah pembelajar untuk memahami dan mengingat makna *kanyouku* yang menggunakan kata *atama* untuk dapat digunakan dalam percakapan sehari-hari.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai rekomendasi untuk melengkapi kekurangan pada penelitian ini, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *kanyouku atama* yang tidak bisa dianalisis oleh penulis saat ini karena tidak ditemukan penggunaannya pada sumber-sumber data yang digunakan.
2. Memperbanyak buku-buku yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai linguistik kognitif dan *kanyouku*.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai majas metafora, metonimi, dan sinekdoke sebagai perluasan makna dalam *kanyouku*.